

ABSTRACT

Fakhrunnisa 2023. *Debunking Machismo in Rudolfo Anaya's Trilogy: An Ecocritical Discourse Analysis*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Rudolfo Anaya's three novels *Bless Me, Ultima!* (1972), *Heart of Aztlan* (1976), and *Tortuga* (1979) communicate the depictions of Machismo and nature and science set in Chicano society. This study aims to investigate Machismo which legitimizes stereotypes and unjust power relations and the roles of nature and science toward human domination. This research examines how the three novels challenge the concepts of Machismo and the hurdles of Debunking Machismo.

This study adopts ecofeminism that investigates the connection between the domination of women and nature. The study employs theories of masculinities to examine the challenges to Machismo and the hurdles in debunking Machismo and ecocriticism to investigate the roles of nature and science toward human-nature relationships.

The three novels show that Machismo is challenged by female masculinities, alternative masculinities, and market masculinities, including nature and science where human is depicted as embedded in nature and science is depicted as futile when it is pressed to its limit. The hurdles to debunking Machismo are found in the rivalry in masculinities and complicit relationships. Rivalry in masculinities consists of contestation between female masculinities and negative macho masculinities, and between marketplace masculinities and positive macho masculinities. The complicit relationship of masculinities is found in the Pachuco lifestyle and in the system. Further, this study provides the writer's reflection after reading Anaya's trilogy to view masculinities in the system.

Keywords: *Machismo, masculinities, gender, nature & science*

ABSTRAK

Fakhrunnisa. 2022. *Debunking Machismo in Rudolfo Anaya's Trilogy: An Ecocritical Discourse Analysis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Tiga novel Rudolfo Anaya *Bless Me, Ultima!* (1972), *Heart of Aztlan* (1976), dan *Tortuga* (1979) mengkomunikasikan penggambaran Machismo dan alam dan sains yang berlatarkan masyarakat Chicano. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Machismo yang melegitimasi stereotip dan hubungan kekuasaan yang tidak adil serta peran alam dan ilmu pengetahuan terhadap dominasi manusia. Penelitian ini mengkaji bagaimana ketiga novel tersebut menantang konsep Machismo dan rintangan dalam menyanggah Machismo.

Studi ini mengadopsi ekofeminisme yang menyelidiki hubungan antara dominasi perempuan dan alam. Studi ini menggunakan teori maskulinitas untuk menganalisa tantangan dan rintangan terhadap Machismo dan ekokritik untuk menyelidiki peran alam dan sains terhadap hubungan alam manusia.

Ketiga novel tersebut menunjukkan bahwa Machismo ditantang oleh maskulinitas perempuan, maskulinitas alternatif, maskulinitas pasar, termasuk alam dan sains di mana manusia digambarkan melekat pada alam dan sains digambarkan memiliki batasan. Rintangan untuk menyanggah Machismo ditemukan karena adanya persaingan dalam maskulinitas dan hubungan yang saling menguntungkan. Persaingan dalam maskulinitas terdiri dari kontestasi antara maskulinitas perempuan dan maskulinitas macho negatif, dan antara maskulinitas pasar dan maskulinitas macho positif. Hubungan saling menguntungkan antara maskulinitas ditemukan dalam gaya hidup Pachuco dan dalam sistem. Selanjutnya, penulis memberikan refleksi terkait dengan pembacaan novel trilogi karangan Anaya untuk melihat maskulinitas dalam sistemnya.

Kata kunci: *Machismo, maskulinitas, gender, alam&sains.*